

ABSTRAK

APLIKASI PERHITUNGAN NILAI INTRINSIK PERUSAHAAN DI SEKTOR PERBANKAN (STUDI PADA BANK B)

DWI HADI DIYANTI
17/417424/PEK/22987

Nilai intrinsik saham sebagai nilai yang mencerminkan nilai saham sebenarnya, perlu diketahui tidak hanya oleh investor, namun juga oleh manajemen perusahaan. Terdapat beberapa model *Equity Discounted Cash Flow* untuk melakukan valuasi ekuitas secara langsung, diantaranya adalah *Dividend Discount Models* dan *Free Cash Flow to Equity (FCFE) Discount Models*.

Bank B adalah perusahaan publik (emiten) yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2009. Pada tahun 2017, saham Bank B memiliki kinerja cemerlang dengan naik sebesar 105,17% pada penutupan perdagangan saham tahun 2017 dibandingkan periode yang sama di tahun 2016. Namun, hal ini tidak seiring dengan tingkat pertumbuhan laba perusahaan pada tahun 2017 dibandingkan dengan industri, kinerja saham yang menurun pada akhir tahun 2018 dan kinerja perusahaan yang mengalami penurunan laba 7,25% pada tahun 2018.

Dari beberapa realita di atas, penulis merasa perlu untuk menghitung nilai intrinsik saham Bank B pada tahun 2017 dan 2018 dan apakah harga pasar saham Bank B *overvalued* atau *undervalued*, sehingga para pemangku kepentingan terutama manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat. Nilai intrinsik Bank B dihitung menggunakan pendekatan *Dividend Discount Model* dengan menggunakan informasi yang tersaji pada Laporan Keuangan Bank B periode 2013-2018.

Atas analisa yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa harga saham Bank B *overvalued* dibanding nilai intrinsiknya, dan salah satu tindakan korporasi alternatif yang dapat dilakukan oleh manajemen Bank B yaitu melakukan pemecahan nilai saham (*stock split*) dengan harapan dapat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek perusahaan ke depan.

Kata kunci: nilai intrinsik, dividend discount model, stock split

ABSTRACT

APPLICATION OF COMPANY INTRINSIC VALUE CALCULATIONS IN THE BANKING SECTOR (STUDY OF BANK B)

DWI HADI DIYANTI
17/417424/PEK/22987

The intrinsic value of shares as a value that reflects the value of actual shares, needs to be known not only by investors, but also by company management. There are several Equity Discounted Cash Flow models for valuing equity directly, including Dividend Discount Models and Free Cash Flow to Equity (FCFE) Discount Models.

Bank B is a public company whose shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2009. In 2017, Bank B shares performed brilliantly with an increase of 105.17% at the close of stock trading in 2017 compared to the same period in 2016. However, this is not in line with the growth rate of company profits in 2017 compared to the industry, its stock performance decreased at the end of 2018 and the performance of companies that experienced a decline in profits of 7.25% in 2018.

From some of the facts above, the author feels the need to calculate the intrinsic value of Bank B shares in 2017 and 2018 and whether the market price of Bank B shares is overvalued or undervalued, so stakeholders, especially company management, can make the right decisions. Bank B's intrinsic value is calculated using the Dividend Discount Model approach using information presented in Bank B Financial Statements for the 2013-2018 period.

For the analysis that has been done, it can be concluded that Bank B's stock price is overvalued compared to its intrinsic value, and one of the alternative corporate actions that can be carried out by Bank B's management is stock splits in the hope of providing a positive signal to the market regarding prospects company going forward.

Keyword: intrinsic value, dividend discount model, stock split